

Penyakit Apel

1. Bercak Daun

Gejala Penyakit :

Serangan pada daun berupa bercak-bercak berwarna coklat dengan tepi berwarna keunguan, Bercak-bercak dapat Bersatu sehingga membentuk bercak yang lebih besar dan bentuknya tidak teratur. Daun yang terserang parah menjadi kering dan rontok, Selain itu penyakit juga ditemukan pada buah, Bercak pada buah berwarna coklat dengan tepi keunguan.

Cara Mengatasi :

1. Praktek Budidaya yang Baik:

- Pastikan untuk memberi ruang yang cukup di antara pohon apel untuk sirkulasi udara yang baik.
- Jauhkan area di sekitar pohon bersih dari dedaunan dan puing-puing yang memungkinkan jamur dan bakteri berkembang biak.
- Pastikan penyiraman tidak berlebihan, karena kelembaban tinggi dapat meningkatkan risiko penyakit.

2. Pemangkasan Rutin:

- Pemangkasan secara teratur dapat membantu membuang daun-daun yang terinfeksi atau mati untuk mengurangi penyebaran penyakit.
- Pastikan alat pemangkas steril untuk menghindari penyebaran penyakit.

3. Pengendalian Hama:

- Serangga seperti kutu daun atau ulat dapat menyebabkan kerusakan pada daun, yang dapat memperburuk masalah penyakit. Gunakan pengendalian hama yang sesuai jika diperlukan.

4. Penggunaan Fungisida:

- Jika infeksi sudah parah, pertimbangkan penggunaan fungisida yang direkomendasikan oleh ahli pertanian. Pastikan untuk mengikuti petunjuk label dengan benar.

5. Rotasi Tanaman:

- Jika memungkinkan, rotasi tanaman untuk menurunkan risiko infeksi masa depan.

6. Penggunaan Varietas Tahan Penyakit:

- Beberapa varietas apel memiliki ketahanan terhadap penyakit tertentu. Pertimbangkan untuk memilih varietas yang tahan terhadap penyakit bercak atau penyakit tertentu lainnya.

7. Pemantauan Rutin:

- Perhatikan secara rutin tanda-tanda penyakit pada daun dan buah. Tindakan dini dapat mencegah penyebaran lebih lanjut.

8. Pengaturan Lingkungan:

- Pertimbangkan penggunaan mulsa organik untuk membantu menjaga kelembaban tanah dan mengurangi penyebaran penyakit.

2. Busuk Buah

Gejala Penyakit :

Berdasarkan pengamatan serangan diawali dengan bercak berwarna coklat pada buah. Bercak lama kelamaan melebar dan ditengah-tengah bercak tersebut juga terlihat massa lengket berwarna merah jambu yang merupakan konidium dari jamur. Buah yang terserang dapat menjadi busuk secara keseluruhan. Umumnya buah yang busuk tersebut rontok, akan tetapi beberapa diantaranya masih tetap bergantung pada pohon menjadi mengering.

Cara Mengatasi :

1. Pemangkasan:

- Potong dan buang semua buah yang terinfeksi dan bagian pohon yang terkena penyakit.
- Pastikan alat pemangkas steril untuk menghindari penyebaran penyakit.

2. Pengaturan Kelembaban dan Sirkulasi Udara:

- Pastikan area sekitar pohon memiliki sirkulasi udara yang baik untuk mengurangi kelembaban.
- Hindari penyiraman yang berlebihan dan pastikan area di sekitar pohon tetap kering.

3. Penggunaan Fungisida:

- Gunakan fungisida yang direkomendasikan oleh ahli pertanian untuk mengendalikan pertumbuhan jamur.
- Pastikan untuk mengikuti petunjuk label dengan benar, terutama dalam hal dosis dan frekuensi aplikasi.

4. Penghapusan Buah yang Terinfeksi:

- Buang semua buah yang terinfeksi dari pohon dan dari area sekitarnya. Jangan biarkan buah yang terinfeksi jatuh dan tetap berada di tanah.

5. **Penyemprotan Praperlakuan:**

- Penyemprotan fungisida sebelum masa berbunga dapat membantu mencegah infeksi awal.

6. **Rotasi Tanaman:**

- Jika memungkinkan, pertimbangkan rotasi tanaman untuk mengurangi risiko infeksi masa depan.

7. **Pemantauan Rutin:**

- Perhatikan secara rutin tanda-tanda penyakit pada buah dan pohon apel. Tindakan dini dapat mencegah penyebaran lebih lanjut.

8. **Penggunaan Varietas yang Tahan:**

- Beberapa varietas apel memiliki ketahanan terhadap penyakit ini. Pertimbangkan untuk memilih varietas yang tahan terhadap busuk buah apel.

3. **Mati Pucuk**

Gejala Penyakit :

Serangan dilapang nampak warna pucuk menjadi cokelat, Perubahan warna ini menjalar ke tangkai bunga, daun dan batang. Daun yang mati tidak gugur, Bunga berubah warna menjadi cokelat, sedangkan cabangnya mengering. Serangan penyakit ini relative cepat karena dalam jangka waktu dua minggu penyakit ini sudah menyebar keseluruh bagian tanaman yang mengakibatkan kematian tanaman. Cabang dan batang yang terserang Nampak berwarna coklat. Berdasarkan gejala serangan yang Nampak dilapang, gejala tersebut mirip dnegan gejala serangan hawar api yang disebabkan oleh bakteri *Erwinia anylovora*.

Cara Mengatasi :

1. Pemangkasan:

- Potong dan buang semua bagian tanaman yang terinfeksi. Pastikan untuk memotong setidaknya 30-60 cm di bawah area yang terlihat terinfeksi.
- Sterilkan alat pemangkas setelah digunakan pada bagian yang terinfeksi.

2. Penghapusan Tanaman:

- Jika infeksi sudah parah, mungkin perlu untuk membuang seluruh tanaman yang terinfeksi untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.

3. Penggunaan Antibiotik:

- Dalam beberapa kasus, penggunaan antibiotik tertentu dapat membantu mengendalikan pertumbuhan bakteri. Konsultasikan dengan ahli pertanian untuk rekomendasi yang tepat.

4. Pengaturan Lingkungan:

- Pastikan area sekitar tanaman apel bersih dari sisa-sisa tanaman yang terinfeksi.
- Jaga kebersihan dan keringkan area di sekitar tanaman untuk mengurangi kelembaban yang mendukung pertumbuhan bakteri.

5. Pemantauan Rutin:

- Perhatikan secara rutin tanaman apel Anda untuk mendeteksi tanda-tanda awal infeksi. Tindakan dini sangat penting untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.

6. Rotasi Tanaman:

- Setelah membuang tanaman yang terinfeksi, pertimbangkan untuk tidak menanam tanaman apel di area yang sama untuk sementara waktu untuk mengurangi risiko infeksi ulang.

7. Penggunaan Varitas yang Tahan:

- Saat menanam tanaman apel baru, pilih varietas yang memiliki ketahanan terhadap hawar api jika tersedia.

8. Konsultasi dengan Ahli Pertanian:

- Jika memungkinkan, konsultasikan dengan ahli pertanian atau spesialis tanaman untuk saran dan bantuan lebih lanjut dalam mengatasi masalah ini.

4.Kanker Batang

Gejala Penyakit :

Pengamatan dilapang menunjukkan pada bagian tanaman yang diserang yaitu batang mengeluarkan cairan yang agak encer, Pada tanamn yang terserang parah kulit batang mengelupas sehingga jaringan kayu Nampak jelas. Selain itu serangan juga terlihat pada pucuk, Pucuk yang terserang menjadi kering berwarna coklat. Serangan pada pucuk tidak menyebar luas ke daerah batang dibawahnya, Serangan ini hanya menyebabkan kematian pada daerah pucuk dengan Panjang kurang lebih 15-120 cm

Cara Mengatasi :

1. Pemangkasan:

- Potong dan buang semua bagian tanaman yang terinfeksi, termasuk bagian batang yang terkena kanker.
- Pastikan untuk memotong bagian yang terinfeksi setidaknya 30-60 cm di bawah daerah yang terlihat terinfeksi.
- Sterilkan alat pemangkas setelah digunakan pada bagian yang terinfeksi.

2. Pembersihan:

- Bersihkan area di sekitar pohon apel dari dedaunan dan puing-puing yang terinfeksi. Ini dapat membantu mencegah penyebaran penyakit.

3. Pengaturan Lingkungan:

- Pastikan area sekitar pohon apel tetap bersih dan kering. Hindari kelembaban berlebih yang dapat memperburuk kondisi.

4. Penggunaan Fungisida atau Antibiotik:

- Jika penyebabnya adalah jamur atau bakteri, penggunaan fungisida atau antibiotik yang direkomendasikan oleh ahli pertanian bisa membantu mengendalikan infeksi.
- Pastikan untuk mengikuti petunjuk label dengan benar dalam penggunaan fungisida atau antibiotik.

5. Perawatan Tanaman:

- Berikan tanaman apel perawatan yang baik, termasuk pemupukan yang tepat dan penyiraman yang cukup, untuk membantu meningkatkan daya tahan terhadap penyakit.

6. Konsultasi dengan Ahli Pertanian:

- Jika masalah terus berlanjut atau tidak kunjung membaik, sebaiknya berkonsultasi dengan ahli nya